

Penyelenggaraan Hari Pangan Sedunia (HPS) di Indonesia dijadikan momentum dalam meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dan para *stake holder*

terhadap pentingnya penyediaan pangan yang cukup dan bergizi, baik bagi masyarakat Indonesia maupun Dunia.

Pangan merupakan kebutuhan yang paling mendasar dari suatu bangsa, karena itu sangatlah penting dalam menunjang ketahanan dan kesejahteraan masyarakat, dan ini merupakan tantangan untuk mendapatkan prioritas, demikian sambutan Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono X, pada peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) XXXIV Tahun 2014 yang dibacakan oleh PLT Kepala Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP) DIY Ir. Arofah Nur Indriyani,MSi di Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian (STPP) Yogyakarta, Jumat (5/9).

Lebih lanjut dikatakan kebutuhan yang besar harus diimbangkan dengan meningkatkan produksi pangan, Konsep yang digunakan tidak semata-mata pendekatan dari sisi produksi saja, tetapi konsep tersebut dapat meliputi peningkatan produksi, memperbaiki distribusi dan meningkatkan daya beli.

Dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan diusahakan untuk bertumpu pada sumberdaya pangan lokal, yang mengandung keragaman dan harus dihindari sejauh mungkin ketergantungan pada pemasukan pangan dari luar, hal ini perlu peran seluruh sector secara aktif dan berkoordinasi secara rapi, antara Pemerintah Daerah DIY dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa dan masyarakat.

Dalam peningkatan ketahanan pangan di daerah, juga perlu adanya beberapa hal yang ditempuh, yaitu adanya penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat dengan fokus yang diarahkan pada peningkatan kemampuan pengelolaan distribusi dan cadangan pangan, tegas Sultan.

Sementara itu Ketua Panitia,Drs. Abdul Muntalib, dari BKPP Pemda DIY dalam laporanya menjelaskan bahwa pangan adalah komoditas yang strategis, mengingat pangan merupakan kebutuhan dasar manusia, serta peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA), melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka HPS XXXIV tahun 2014.

Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 5 s/d 7 September 2014, di Komplek Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Yogyakarta, diisi dengan berbagai kegiatan diantaranya adalah: rangkaian kegiatan lomba cipta menu

B2SA, lomba cipta menu kudapan berbahan mokaf, lomba mewarnai gambar pangan lokal, pameran dan bazaar yang diikuti oleh instansi dan kelompok tani se DIY. Selain itu disediakan minum jamu gratis, seminar oleh Jogja Benih dan pemberian Penghargaan Adikarya Pangan Nusantara tingkat DIY.

Hadir dalam pembukaan HPS, Pejabat Pemerintah DIY, Pimpinan Perguruan Tinggi dan Swasta, Ketua STPP Magelang, PKK dan Dharma Wanita, Lembaga Perbankan serta Penyuluh Pertanian. (ip/skm)